

## Pasca Bencana, 115 Siswa SD Korban Gempa Pidie Akan Ikuti Program Partisipasi Anak Ayah Hebat

Rabu, 11-01-2017

**JAKARTA, MUHAMMADIYAH.OR.ID** – Bencana Gempa Pidie beberapa waktu lalu menyisakan banyak PR yang perlu kita selesaikan bersama agar masyarakat Pidie Aceh bisa kembali kepada aktifitas normalnya. Data dari BNPB menghitung kurang lebih 10.029 orang mengungsi.

“Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah melalui program Ayah Hebat ingin sedikit meringankan dan membantu korban gempa Pidie Aceh, dengan berkegiatan dengan 115 anak di SD Meurudu Pidie Jaya dengan 115 Siswa dan 24 Guru”, ujar Jasra Putra, Koordinator Program Ayah Hebat Pemuda Muhammadiyah, melalui keterangan persnya, Rabu (11/1).

Melalui program ini, kata Jasra, ini akan membangun partisipasi anak mengenalkan dan mengajak dalam berempati atas situasi ayah-ibu mereka, serta membagikan sarana alat ibadah berupa sarung, peci, mukena dan sholat Jumat berjamaah. Kegiatan ini menjadi bagian penting untuk mengajak anak anak memiliki nilai nilai edukasi dalam belajar menghadapi ujian panjang dan situasi sulit keluarganya dalam membangun kehidupan ke depan.

Kegiatan yang diselenggarakan kali bertujuan mempromosikan, menggerakkan dan menyediakan dukungan bagi pengembalian dan pengembangan kesejahteraan sosial anak.

“Belajar dari anak tentang apa yang mereka pelajari saat situasi gempa. Sehingga kita dapat lebih mengerti kebutuhan perlindungan dan bantuan kemanusiaan untuk anak anak,” papar Jasra.

Jasra mengharapkan dengan kegiatan dukungan psikososial yang dilakukan program Ayah Hebat Pemuda Muhammadiyah dapat membantu anak anak mengekspresikan secara positif kondisi yang dihadapinya, sehingga terwujud rasa aman yang menjadi modal terbesar anak anak untuk beraktifitas secara normal.

Kegiatan ini, tambah Jasra, diharapkan dapat membantu para keluarga agar dapat membangun kembali ketahanan keluarga terutama pasca bencana, baik ketahanan secara fisik, ekonomi, sosial psikologi dan sosial budaya. “Ketahanan ini dapat dibangun dengan membangun partisipasi keluarga, diantaranya adalah peran anak-anak untuk mengenal dan berempati atas situasi keluarganya,” tambah Jasra. **(dzar)**

Red: Dzar Al Banna